


Judul Ditulis dengan Font Cambria 16pt (Max 20 Kata: Bahasa Indonesia)

Penulis Pertama ¹, Penulis Kedua ², Penulis Ketiga ³

^{1,3}Institusi /afiliasi, alamat, kota, negara

²Institusi /afiliasi, alamat, kota, negara

Informasi Artikel	Abstrak (10 pt)
Riwayat artikel: Received: 1 Januari 2025 Revised: 1 Pebruari 2025 Accepted: 1 Maret 2025	<i>Abstrak berisi 150-250 kata berbahasa Indonesia dicetak miring dengan Cambria 10 point. Abstrak harus jelas, deskriptif dan harus memberikan gambaran singkat masalah pengabdian masyarakat yang dilakukan/diteliti. Abstrak meliputi alasan pemilihan topik atau pentingnya topik pengabdian masyarakat, metode pengabdian dan ringkasan hasil. Abstrak harus diakhiri dengan komentar tentang pentingnya hasil atau kesimpulan singkat.</i>
Kata kunci: Kata kunci_1 Kata kunci_2 Kata kunci_3 Kata kunci_4 Kata kunci_5	
Penulis korespondensi: nama, email@domain.ac.id	DOI: https://doi.org/10.54732/semarjpkm.xxxx.x
<i>This is an open access article under the CC-BY license.</i>	
	

1. Pendahuluan (Cambria, Bold, 11 pt)

Konten naskah memuat bagian-bagian Pendahuluan, Metode Penerapan, Hasil dan Ketercapaian Sasaran, Kesimpulan, Ucapan Terimakasih, dan Daftar Pustaka. Pastikan dalam konten naskah, kecuali pada bagian ucapan terima kasih, tidak mengandung identitas personal maupun afiliasi para penulis.

Secara garis besar bagian pendahuluan memuat latar belakang, perumusan masalah, tujuan kegiatan, dan kajian literatur. Penulis dituntut mengemukakan secara kuantitatif potret, profil, dan kondisi khalayak sasaran yang dilibatkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dapat digambarkan pula kondisi dan potensi wilayah dari segi fisik, sosial, ekonomi, maupun lingkungan yang relevan dengan kegiatan yang dilakukan. Paparkan pula potensi yang dijadikan sebagai bahan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Penulis diminta merumuskan masalah secara konkrit dan jelas pada bagian ini. Jelaskan tujuan yang hendak dicapai pada kegiatan pengabdian.

Bagian ini didukung kajian literatur yang dijadikan sebagai penunjang konsep pengabdian. Penulis dituntut menyajikan kajian literatur yang primer (referensi artikel jurnal dan prosiding konferensi) dan mutakhir (referensi yang dipublikasikan dalam selang waktu 10 tahun terakhir). Kajian literatur tidak terbatas pada teori saja, tetapi juga bukti-bukti empiris. Perkaya bagian pendahuluan ini dengan upaya-upaya yang pernah dilakukan pihak lain. Artikel ini merupakan hasil pengabdian yang merupakan hilirisasi dari hasil penelitian, dapat berupa hasil penelitian sendiri maupun peneliti lain.

2. METODE (Cambria, Bold, 11 pt)

Pada bagian metode penerapan, uraikanlah dengan jelas dan padat metode yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah dicanangkan dalam kegiatan pengabdian. Hasil pengabdian itu harus dapat diukur dan penulis diminta menjelaskan alat ukur yang dipakai, baik

secara deskriptif maupun kualitatif. Jelaskan cara mengukur tingkat ketercapaian keberhasilan kegiatan pengabdian. Tingkat ketercapaian dapat dilihat dari sisi perubahan sikap, sosial budaya, dan ekonomi masyarakat sasaran.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN (Cambria, Bold, 11 pt)

Pengabdian kepada masyarakat adalah usaha untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kepada masyarakat. Kegiatan tersebut harus mampu memberikan suatu nilai tambah bagi masyarakat, baik dalam kegiatan ekonomi, kebijakan, dan perubahan perilaku (sosial). Uraikan bahwa kegiatan pengabdian telah mampu memberi perubahan bagi individu/masyarakat maupun institusi baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Pada bagian ini uraikanlah bagaimana kegiatan dilakukan untuk mencapai tujuan. Jelaskan indikator tercapainya tujuan dan tolak ukur yang digunakan untuk menyatakan keberhasilan dari kegiatan pengabdian yang telah dilakukan. Ungkapkan keunggulan dan kelemahan luaran atau fokus utama kegiatan apabila dilihat kesesuaiannya dengan kondisi masyarakat di lokasi kegiatan. Jelaskan juga tingkat kesulitan pelaksanaan kegiatan maupun produksi barang dan peluang pengembangannya kedepan. Artikel dapat diperkuat dengan dokumentasi yang relevan terkait jasa atau barang sebagai luaran, atau fokus utama kegiatan. Dokumentasi dapat berupa gambar proses penerapan atau pelaksanaan, gambar prototype produk, tabel, grafik, dan sebagainya.

3.1. Tabel (Cambria, Bold, 11 pt)

Tabel dan gambar merupakan bagian dari naskah dan tidak dipisah dari badan naskah. Letakkanlah tabel dan gambar di tempat yang sesuai dengan narasi sehingga mereka melengkapi narasi. Tabel dan gambar diberi nomor urut berdasarkan urutan kemunculannya pada naskah. Tabel dan gambar harus diberi judul. Nomor-nomor tersebut diikuti dengan judul tabel dan gambarnya. Tampilan tabel dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Judul tabel

Heading	Heading	Heading	Heading
Data			
Data			
Data			

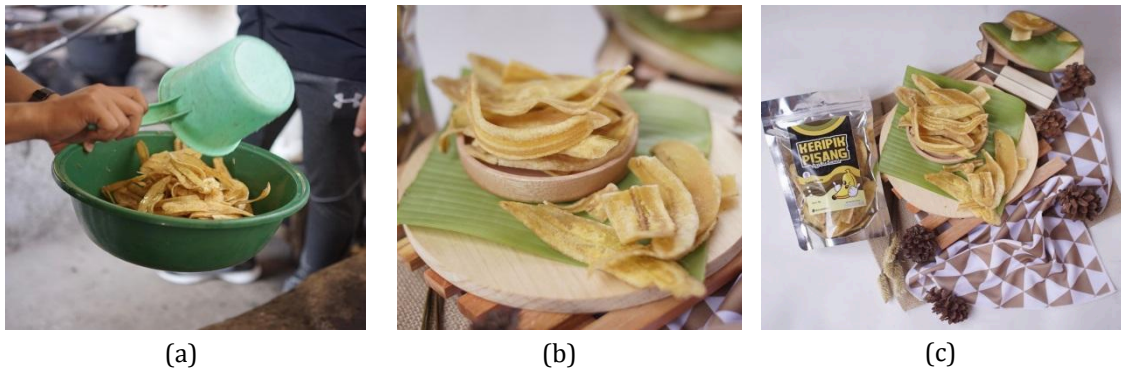
3.2. Gambar (Cambria, Bold, 11 pt)

Gambar yang dicantumkan pada naskah harus dengan kualitas yang baik. Gambar tidak berdiri sendiri dan harus merupakan bagian yang relevan dari naskah. Agar diperhatikan bahwa gambar bukan merupakan dokumentasi yang tidak terkait dengan pembahasan naskah. Patikan naskah tidak menampilkan gambar yang menunjukkan identitas maupun afiliasi para penulis.

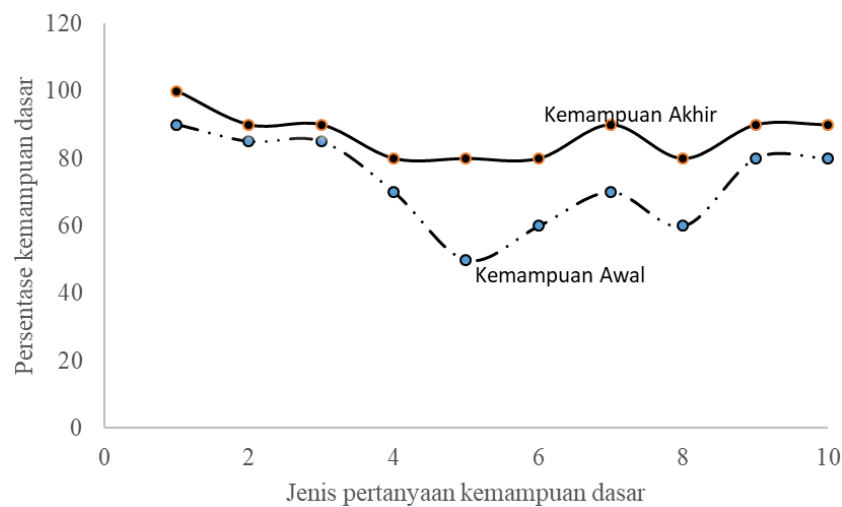
Jurnal versi cetak dicetak dengan warna hitam putih, penulis sebaiknya menyesuaikan gambar dengan kondisi tersebut. Contoh peletakan serta penamaan gambar seperti pada Gambar 1, Gambar 2, dan contoh menampilkan diagram pada Gambar 3.



Gambar 1. Penggorengan keripik pisang



Gambar 2. Pembuatan keripik pisang: (a) pencucian; (b) setelah digoreng; (c) pengemasan



Gambar 3. Hasil test kemampuan dasar (%) peserta pelatihan softskill yang diuji pada awal dan akhir kegiatan pengabdian.

4. KESIMPULAN (Cambria, Bold, 11 pt)

Kesimpulan harus mengindikasikan secara jelas hasil-hasil yang diperoleh, kelebihan dan kekurangannya, serta kemungkinan pengembangan selanjutnya.

Kesimpulan dapat berupa paragraf, namun sebaiknya berbentuk point-point dengan menggunakan numbering atau bullet.

UCAPAN TERIMA KASIH (Bila Perlu) (Cambria, Bold, 11 pt)

Penulis mengucapkan terima kasih kepada xxx yang telah memberi dukungan **financial** terhadap pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA (Cambria, Bold, 11 pt)

Untuk kualitas artikel yang baik untuk diterbitkan, editor mengharuskan penulis untuk menggunakan referensi primer (jurnal) dengan komposisi minimal 80% dibanding seluruh referensi lain pada daftar pustaka. Penulis diminta untuk menggunakan referensi yang mutakhir yang dipublikasikan dalam 5 sampai 10 tahun terakhir. Jurnal ini tidak menggunakan *footnote* pada badan naskah, segala sumber pustaka mengikuti aturan penulisan pengutipan dan Daftar Pustaka.

Format pengutipan dalam naskah dan tampilan daftar pustaka pada Semar: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat mengikuti format penomoran **IEEE**. IEEE adalah gaya referensi bernomor, di mana kutipan diberikan sebagai nomor dalam tanda kurung dalam teks (misalnya "seperti yang ditunjukkan dalam [1]"), yang sesuai dengan daftar referensi bernomor di akhir

dokumen. Oleh karena itu, daftar referensi disusun dalam urutan karya yang dikutip dalam teks, bukan dalam urutan abjad. Hanya satu referensi yang diberikan per nomor referensi. Referensi berulang ke suatu publikasi memiliki nomor referensi yang sama; suatu sumber hanya dicantumkan satu kali dalam daftar referensi. Lebih lengkap petunjuk penulisan pustaka dengan IEEE bisa dibaca di [halaman IEEE Reference Style Guide for Authors](#).

Semua kutipan dalam teks harus dimasukkan dalam referensi, dan semua referensi harus disebutkan dalam teks. Periksa daftar pustaka terhadap kutipannya dalam teks sebelum mengirimkan naskah. Manajemen pustaka disarankan menggunakan aplikasi **Mendeley Desktop**.

Pengutipan pada naskah (*in-text citation*) harus sesuai dengan yang tertera pada Daftar Pustaka. Pengutipan ini diikuti oleh atau mengakhiri kalimat atau frasa yang dikutip dari sumbernya. Pada naskah mengutip dengan cara menyebutkan nomor sesuai dengan urutan kemunculannya, misal [1], [2], [3], [4], [5].

Jurnal:

- [1] M. Subhan, "Analisis Usaha Budidaya Ikan Nila (*Oreochromis Niloticus*) Dengan Alat Bantu Kincir Di Desa Perian Kecamatan Montong Gading Kabupaten Lombok Timur," *Journal Ilmiah Rinjani (JIR)*, vol. 11, no. 2, pp. 22–27, 2023, doi: <https://doi.org/10.53952/jir.v11i2.491>.
- [2] E. Prasetyo, R. Purbaningtyas, R. D. Adityo, N. Suciati, and C. Fatichah, "Combining MobileNetV1 and Depthwise Separable convolution bottleneck with Expansion for classifying the freshness of fish eyes," *Information Processing in Agriculture*, vol. 9, no. 4, pp. 485–496, 2022, doi: 10.1016/J.INPA.2022.01.002.

Prosiding Seminar:

- [3] J. W. Simatupang, A. M. Lubis, and V. Vincent, "IoT-Based Smart Parking Management System Using ESP32 Microcontroller," in *International Conference on Electrical Engineering, Computer Science and Informatics (EECSI)*, 2022, pp. 305–310, doi: 10.23919/EECSI56542.2022.9946608.
- [4] M. Dahria, R. Gunawan, and Z. Lubis, "Implementasi K-Means Untuk Pengelompokan Produk Terbaik PT . Koko Pelli," in *Seminar Nasional Sains & Teknologi Informasi (SENSASI)*, 2019, pp. 495–498.

Buku:

- [5] E. Prasetyo, *Data Mining – Mengolah Data Menjadi Informasi Menggunakan Matlab*. Yogyakarta: Andi Offset, 2014.